

BAB 3

METODE STUDI KASUS

A. Rancangan Penelitian

Studi kasus adalah desain penelitian yang meneliti secara mendalam satu unit fokus tertentu. Unit ini bisa berupa individu (klien), keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Peneliti akan menganalisis secara komprehensif unit tersebut, termasuk konteksnya, faktor-faktor yang memengaruhinya, peristiwa-peristiwa penting yang terjadi, serta bagaimana unit tersebut merespons intervensi atau situasi tertentu (Nursalam, 2020).

Dalam desain penelitian ini, studi kasus ini berfokus pada kasus-kasus di seluruh proses keperawatan, termasuk penilaian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Studi kasus ini dibatasi oleh berbagai faktor, termasuk waktu, lokasi, dan kasus yang terbatas yang diselidiki dalam bentuk peristiwa, kegiatan, dan individu. Studi kasus kali ini berupa asuhan keperawatan pada ibu post partum untuk mempercepat waktu pengeluaran kolostrum dengan penerapan pijat oksitosin menggunakan fennel essential oil.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pengambilan kasus ini dilaksanakan di Ruang Dewi Kunthi RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.

2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Februari – 6 Maret 2025.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam studi kasus keperawatan ini berjumlah 2 pasien yaitu ibu postpartum dengan masalah untuk meningkatkan produksi pengeluaran kolostrum dengan penerapan pijat oksitosin menggunakan *fennel essential oil*.

Pada bagian penelitian ini terdapat dua kriteria untuk memudahkan dalam penentuan sampel, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

1. Kriteria inklusi

- a. Ibu postpartum dengan masalah menyusui tidak efektif
- b. Ibu postpartum yang masih dalam masa nifas
- c. Ibu postpartum dengan bayi yang hidup dan bayi yang sehat
- d. Ibu postpartum primipara (kehamilan pertama)

2. Kriteria eksklusi

- a. Ibu postpartum yang mengalami perdarahan hebat
- b. Ibu postpartum yang mengalami cedera tulang belakang
- c. Ibu postpartum yang mengalami komplikasi selama persalinan
- d. Ibu postpartum yang meminum obat kelancaran ASI
- e. Ibu postpartum yang sudah mendapatkan pijat

D. Kriteria Hasil

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2x24 jam maka diharapkan

L.03029 Status Menyusui membaik dengan kriteria hasil:

Tabel 3. 1 Standar Luaran Keperawatan

	Menurun	Cukup menurun	Sedang	Cukup meningkat	meningkat
Perlekatan bayi pada payudara ibu	1	2	3	4	5
Kemampuan ibu memposisikan bayi dengan benar	1	2	3	4	5
Berat badan bayi	1	2	3	4	5
Tetes/pancaran ASI	1	2	3	4	5
Suplai ASI adekuat	1	2	3	4	5
Kepercayaan diri ibu	1	2	3	4	5
Bayi tidur setelah menyusui	1	2	3	4	5
Payudara ibu kosong setelah menyusui	1	2	3	4	5
Intake bayi	1	2	3	4	5
Hisapan bayi	1	2	3	4	5
	Meningkat	Cukup meningkat	Sedang	Cukup menurun	Menurun
Lecet pada puting	1	2	3	4	5
Kelelahan maternal	1	2	3	4	5
Kecemasan maternal	1	2	3	4	5
Bayi rewel	1	2	3	4	5
Bayi menangis setelah menyusui	1	2	3	4	5

Sumber: PPNI, (2017); Persatuan Perawat Indonesia, (2018); PPNI, (2018)

E. Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan diajukan oleh pewawancara dan jawaban diberikan oleh terwawancara. Penggunaan wawancara sebagai teknik pengumpulan data memudahkan dalam mengidentifikasi permasalahan yang harus diteliti lebih lanjut, selain itu juga memungkinkan untuk mendapatkan informasi yang lebih detail dari responden (Sugiyono, 2016). Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada subyek penelitian ibu postpartum dengan masalah meningkatkan pengeluaran kolostrum. Wawancara yang dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi atau kelancaran pengeluaran kolostrum pada ibu postpartum

b. Observasi

Observasi adalah mengamati perilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan dan keperawatan klien. Observasi dilakukan dengan serangkaian pemeriksaan secara inpeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi (Notoatmodjo, 2018). Observasi pada penelitian ini dilakukan di bulan Maret 2025. Studi kasus ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan yang terjadi pada subjek penelitian setelah diberikannya asuhan keperawatan dan untuk mengamati perilaku setelah diberikan asuhan keperawatan.

c. Asuhan keperawatan

Asuhan keperawatan pada ibu postpartum dengan masalah meningkatkan pengeluaran kolostrum berdasarkan pendekatan proses keperawatan untuk menyelesaikan masalah meliputi tahap pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi serta pendokumentasian dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan.

2. Analisa Data

Dalam studi kasus ini, para peneliti menggunakan analisis data dengan memperkenalkan perbandingan antara fakta dan teori yang ada. Urutan metode analitik untuk studi kasus ini dengan pengumpulan data adalah sebagai berikut.

a. Mereduksi data

Dalam penelitian ini, hasil pengumpulan data dianalisis. Hasilnya dicatat oleh peneliti dalam bentuk catatan lapangan dan transkrip. Analisis didasarkan pada data gangguan menyusui pada pasien. Ini dibagi menjadi dua kategori: subjektif dan objektif. Analisis didasarkan pada hasil diagnostik. Hasilnya kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

b. Penyajian data

Presentasi data studi ini menyajikan data berupa tabel, gambar, diagram, dan teks. Tabel yang disajikan meliputi tabel evaluasi, analisis data, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan dan tabel evaluasi.